



INTISARI

Pembangunan termasuk pembangunan pertanian di mana saja selalu membenturkan kelompok masyarakat tradisional dengan masyarakat modern. Kedua kelompok sosial tersebut memiliki pandangan yang berbeda dalam orientasi produksi, cara pandang hingga teknologi yang digunakan. Para pendukung kemajuan, menjadikan hukum pasar sebagai alasan mendasar, mengapa produktivitas harus digalakan untuk memenuhi kebutuhan penduduk. Sampai di situ, produktivitas petani tradisional dipertanyakan. Penelitian ini membandingkan produktivitas petani tradisional dengan petani intensif yang datang dari latar belakang yang berbeda. Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi produktivitas menggunakan pendekatan fungsi Cobb-Douglas. Tidak sampai di situ, hasil produksi usahatani sayuran bagaimanapun akan sampai ke pasar. Sejauh mana pasar terbentuk termasuk peran dari para pemangku kepentingan di dalam mekanismenya dianalisis dalam model kinerja pasar sayuran dengan menggunakan Structural Equation Model (SEM) dengan bantuan program Amos 22.

Hasilnya secara simultan model produktivitas sayuran untuk petani tradisional tidak signifikan, tetapi secara parsial dipengaruhi oleh input bahan bakar minyak (BBM). Model simultan untuk petani intensif sangat signifikan, dengan faktor-faktor pengaruh seperti curahan tenaga kerja, bibit dan pupuk. Analisis ini didukung oleh hasil SEM yang mendapati pentingnya kebijakan pemerintah untuk mengendalikan struktur, perilaku dan kinerja pasar. Model akhir analisis SEM menemukan beberapa indikator yang signifikan mempengaruhi konstruk laten yaitu perda retribusi (PR) terhadap konstruk kebijakan, indikator konsentrasi pasar (KON) dan aglomerasi (AGL) terhadap struktur pasar, indikator laba (PROF) terhadap kinerja, dan hubungan antara konstruk kebijakan dengan struktur pasar.

Kata Kunci: *Petani tradisional, Petani Intensif, SEM, Cobb-Douglas.*



ABSTRACT

Development includes an agriculture development in every places always makes traditional groups having a clash with modern groups. Both of the society groups have different opinios on product orientations, viewpoints to technologies that are used. For supporters of development, market law is a main reason why the productivities have to be pushed to fulfill the population's needs. Here it is to be questioned the productivities of traditional farmers. This study compares the productivities of traditional farmers with intensive farmers who come from a different background.

The analisis of factors that influence the productivities is using Cobb-Douglas function approach. It is not only that, however the harvests of vegetable farmers will reach markets. How far a market is formed, including a role of stake holders im the mechanism it is analized in a performance model of a vegetable market by using Structural Equation Model (SEM) using Program of Amos 22.

By stimulant, the result of the vagetables productivity model of traditional farmers is not significant, but partially it is influenced by input of fuel oil (BBM). The simultant model for intensive farmers is very significant with influent factors as labor forces, seedling and fertilizer. This analysis is supported by SEM result that is known how important is the government policy to control the structure, behavior and market performance.

The last model of SEM analysis finds some significant indicators which influence that its construct-laten is Government Regulation of retribution towards the policy construction, indicator of market concentration (KON) and Agglomerastion (AGL) towards the market structure, indicator of profit (PROF) towards the performance, and the relation between the construction of policy and the market.

Key words: traditional farmers, intensive farmers, SEM, Cobb-Douglas